

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan *slow deep breathing* pada Tn.S karena mengalami cedera kepala ringan dengan nyeri akut maka perlu dilakukan tindakan tersebut agar pasien dapat memaksimalkan oksigenasi keotak dan memperlancar aliran suplai oksigen keotak. Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian dengan pasien kelolaan yaitu Tn. S klien dibawa ke Rumah Sakit Umum Handayani pada tanggal 31 Januari 2024 setelah kecelakaan lalu lintas. klien mengatakan nyeri kepala yang dirasakan setelah kecelakaan lalu lintas terdapat luka jahitan pada dagu, terdapat luka robek pada tangan kanan, kaki kiri dan bahu kanan bagian belakang. saat dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil tanda-tanda vital yang didapatkan tekanan darah : 126/76 mmHg, nadi : 106x/menit, suhu :36,5 derajat celcius , pernafasan : 20x/menit, TB/BB : 165 cm/ 50kg.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan *Standar Oprasional Prosedure* (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada Tn.S yaitu memberikan *slow deep breathing* dengan cara tarik napas melalui hidung tahan 3 detik lalu hembuskan melalui mulut dilakukan saat dirasakan nyeri
3. Setelah dilakukan penerapan *slow deep breathing* pada pasien cedera kepala ringan selama 3 hari berturut turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapati masalah nyeri akut pada pasien cedera kepala ringan. evaluasi yang telah diberikan terhadap pasien kelolaan Tn.S penulis menyimpulkan bahwa pemantauan skala nyeri, nyeri menurun skala nyeri 2, meringis menurun, dan *slow deep breathing* mampu mengurangi nyeri yang dirasakan dibuktikan pada observasi evaluasi

pasien kelolaan saat setelah pemberian tindakan pasien mengalami tingkat nyeri

4. Pemberian intervensi pasien kelolaan yaitu pemberian *slow deep breathing*. Setelah dilakukan intervensi pemberian *slow deep breathing* selama 1x2 jam didapatkan hasil bahwa pasien pada kasus Tn.S mengalami penurunan tingkat nyeri.

B. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang karena sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari Karya Tulis Ilmiah Penerapan *Slow Deep Breathing* Pada Pasien Cedera Kepala Ringan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Rumah Sakit Umum Handayani sebagai berikut:\

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil studi kasus diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan Penerapan *Slow Deep Breathing*, dan menjadi bahan edukasi bagi mahasiswa keperawatan serta meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien pasien cedera kepala ringan dengan masalah keperawatan nyeri akut bagi rumah sakit umum handayani

2. Diharapkan bagi Instuti Pendidikan terkait studi kasus ini, dapat menambah referensi studi kasus Pada Pasien Cedera Kepala Ringan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Rumah Sakit Umum Handayani serta menjadi acuan untuk studi kasus yang akan datang, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan baik antar tenaga kesehatan maupun pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan secara optimal pada umumnya khususnya pada pasien yang mengalami nyeri akut akibat cedera kepala ringan di Rumah Sakit Umum Handayani.

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi klien dan keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk merawat keluarga yang nyeri akut, memahami dan mampu untuk menerapkan *slow deep breathing*, serta pasien dan keluarga mampu memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan untuk hidup